

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2009-2018**

Rofi Atul Ainiyah¹, Srie Isnawaty Pakaya², Meriyana Fransissca Dunggu³
^{1,2,3}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo
e-mail: rofiatulainiyah@gmail.com

Abstract: *This study was conducted to determine whether Return on Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) have an effect on Stock Returns in Cigarette Companies Listed on the IDX. This research data is obtained by downloading annual financial reports through the official website so that the data in this study are secondary data. Data analysis uses multiple regression analysis. The results of this study indicate that partially Return On Asset has a significant effect on Stock Returns, and Return On Equity has a significant effect on Stock Returns in cigarette companies listed on the IDX for the period 2009-2018. Simultaneously, Return On Asset (ROA) and Return On Equity (ROE) on Stock Returns in cigarette companies listed on the IDX for the 2009-2018 period with a determination coefficient value of 16.91%. This shows that the two independent variables are able to fully explain the return of shares in cigarette companies listed on the IDX for the 2009-2018 period. While the remaining 83.09% is influenced by other variables not examined in this study.*

Keywords: *ROA; ROE; Stock Return*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Return on Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap Return Saham pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI. Data penelitian ini didapatkan dengan mengunduh laporan keuangan tahunan melalui website resmi sehingga data dalam penelitian ini data sekunder, Analisis data menggunakan analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, dan Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2018. Secara simultan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham pada perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI periode 2009-2018 dengan nilai koefisien determinasi 16,91%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas mampu menjelaskan sepenuhnya Return Saham pada perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI periode 2009-2018. Sedangkan sisanya sebesar 83,09% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *ROA; ROE; Return Saham*

PENDAHULUAN

Perusahaan rokok merupakan perusahaan Manufaktur yang bergerak di bidang Industri Barang

Konsumsi yang terkemuka di Indonesia. Di Indonesia perusahaan Industri Barang Konsumsi berkembang pesat, hal ini terlihat dan

jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun semakin banyak, walaupun ada beberapa perusahaan yang pernah mengalami kekurangan modal untuk sementara karena imbas dan krisis ekonomi. Tetapi tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik dimasa sekarang maupun dimasa mendatang.

Bagi investor, investasi dalam sekuritas yang dipilih tentu diharapkan memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang sesuai dengan resiko yang harus ditanggung oleh para investor, tingkat *return* ini menjadi faktor utama karena *Return* saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu Investasi. Saham perusahaan *go public* sebagai komoditi investasi tergolong beresiko tertinggi. Karena sifatnya yang peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi baik oleh pengaruh yang bersumber dari luar atau dalam negeri yang terjadi dalam industri dan perusahaan

yang mengeluarkan saham itu sendiri. Sehingga investor dalam melakukan pembelian saham memerlukan pemikiran berdasarkan data-data dari perusahaan yang bersangkutan.

Sumber-sumber *return* investasi terdiri dari dua komponen, yaitu *Yield* dan *Capital Gain/loss*. *Yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Jika berinvestasi pada sebuah obligasi atau menandatangani uang di bank maka besarnya *Yield* ditunjukkan dari bunga obligasi diterima. Investor menginvestasikan dana yang dimiliki dengan harapan akan memperoleh imbalan keuntungan berupa kepemilikan *Capital Gain* (keuntungan dari hasil jual beli saham). Menurut Brigham dan Houston (2006:215), *return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan.

Berikut ini adalah data perkembangan *Return Saham* pada Perusahaan Rokok Tahun 2010-2018.

Tabel 1. Return Saham Perusahaan Rokok tahun 2009-2018

TAHUN	GGRM	HMSM	RMBA
2009	4.07%	0.28%	0.25%
2010	0.85%	1.70%	0.23%
2011	0.55%	0.38%	-0.01%
2012	-0.09%	0.51%	-0.25%
2013	-0.25%	0.05%	-0.03%
2014	0.44%	0.10%	-0.08%
2015	-0.09%	0.36%	-0.01%
2016	0.16%	-0.95%	-0.05%
2017	0.31%	0.23%	-0.21%

2018	-0.21%	-0.21%	-0.17%
------	--------	--------	--------

Sumber: Data Diolah, 2020

Analisis keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan prediksi harga saham. Apabila harga saham meningkat berarti pula nilai perusahaan meningkat. Tujuannya untuk memaksimalkan nilai perusahaan, bagi perusahaan yang go public akan lebih mudah mengukur nilai perusahaan dibanding dengan perusahaan yang tidak go public. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang tujuan utamanya adalah memberi suatu indikasi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan perusahaan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap return saham dipasar modal. Dengan analisis rasio keuangan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang keuangan. Investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan yang terdaftar di BEI melakukan analisis kinerja perusahaan antara lain menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui return saham perusahaan. Investor akan memanfaatkan semua informasi dan kinerja keuangan perusahaan terhadap harga pada pengambilan keputusan beli atau jual sehingga saham sekarang merefleksikan semua informasi yang diketahui. Rasio profitabilitas dijadikan tolak ukur dalam menentukan harga saham, karena rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Rasio profitabilitas yang umum diperhatikan investor adalah Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE). Menurut Gaspersz (2003 : 43) : “Untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, investor biasanya melihat kinerja keuangan yang tercermin dari berbagai macam rasio.

Salah satu indikator pengukuran kinerja keuangan yang sering digunakan adalah profitabilitas perusahaan. Alat ukur profitabilitas perusahaan yang sering digunakan adalah Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE). ROA menggambarkan pembagian antara keuntungan bersih dan aset (aktiva / harta) total, dinyatakan dalam persentase . ROE menggambarkan rasio keuntungan bersih sesudah pajak terhadap modal sendiri, yang mengukur tingkat hasil pengembalian dari modal pemegang saham (modal sendiri) diinvestasikan ke dalam perusahaan. Semakin tinggi nilai persentase ROE menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, karena berarti bisnis itu memberikan pengembalian hasil yang menguntungkan bagi pemilik modal yang menginvestasikan modal mereka ke dalam perusahaan.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh antar variabel yang satu dengan yang lainnya yang dalam penelitian ini yaitu variabel X1 (Return On Asset), X2 (Return On Equity), dan variabel

Y (Return Saham) dengan studi kasus terhadap perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2018. Banyaknya

populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 5 perusahaan.

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Prob.
C	5.352943	0.0002
ROA?	0.561154	0.0000
ROE?	-0.170166	0.0000

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil output diatas maka model regresi yang antara Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap return saham tahun 2009-2018 adalah sebagai berikut:

$$\text{Return} = 5,353 + 0,561 (\text{ROA}) - 0,170 (\text{ROE}) + e$$

Interpretasi dari hasil analisis regresi diatas adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata pertumbuhan harga saham dari perusahaan rokok yang diamati selama tahun 2009-2018 adalah sebesar 5,353% per tahun.
2. Nilai Return On Asset (ROA) memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan harga saham. Setiap kenaikan nilai ROA sebesar 1 persen akan diikuti dengan peningkatan return saham setiap perusahaan secara rata-rata sebesar 0,561 persen.
3. Nilai Return On Equity (ROE) memberikan pengaruh yang negatif terhadap return saham. Setiap kenaikan nilai Return On Equity (ROE) sebesar 1 satuan

akan diikuti dengan penurunan return saham setiap perusahaan secara rata-rata sebesar 0,17% persen per tahun.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai koefisien determinasi untuk model regresi yang diamati adalah sebesar 0,1691. Nilai ini berarti bahwa sebesar 16,91% perubahan return saham dari perusahaan rokok yang diamati selama tahun 2009-2018 dipengaruhi oleh nilai Return On Asset (ROA) dan nilai Return On Equity (ROE) yang dimiliki, sedangkan sisanya sebesar 83,09% dipengaruhi oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2018.

Hasil pengujian pada

variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *return saham* perusahaan rokok. Dimana setiap kenaikan nilai ROE sebesar 1 persen akan diikuti dengan peningkatan *return saham* setiap perusahaan secara rata-rata sebesar 5,353% persen. Selanjutnya, berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan statistika pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai t-hitung yang lebih kecil dari nilai alpha sehingga H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham selama tahun 2009-2018. Hasil pengujian ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Van Horne dan Wachowicz (2015:225) yang mengemukakan bahwa semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2018.

Hasil pengujian pada variabel Return On Equity (ROE) menemukan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham perusahaan rokok. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa nilai mutlak t-hitung untuk variabel Return On Equity (ROE) adalah sebesar 6,198

dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000. Jika nilai signifikansi ini dibandingkan dengan nilai alpha yang digunakan (5%) maka nilai signifikansi yang diperoleh masih lebih kecil dari nilai alpha sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai Return On Equity (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap return saham perusahaan rokok selama tahun 2009-2018.

Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2018.

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian yakni hipotesis ketiga bahwa hasil uji simultan nilai F-hitung yang diperoleh lebih besar dari F-tabel dengan probabilitas 0,05 sehingga pada kepercayaan tingkat 95% variabel bebas yakni Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yakni return saham perusahaan rokok yang terdaftar di BEI selama tahun 2009-2018. Hal tersebut juga dapat dilihat dari koefisien determinasi R Square sebesar 16,81% berarti bahwa sebesar 16,81% perubahan harga saham dari perusahaan rokok yang diamati selama tahun 2009-2018 dipengaruhi oleh nilai Return On Asset (ROA) dan nilai Return On Equity (ROE) yang dimiliki, sedangkan sisanya sebesar 83,09% dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN

1. Nilai Return On Asset (ROA) berpengaruh positif signifikan

terhadap return saham perusahaan rokok yang terdaftar di BEI selama tahun 2009-2018.

2. Nilai Return On Equity (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham perusahaan rokok yang terdaftar di BEI selama tahun 2009-2018. Setiap kenaikan nilai Return On Equity (ROE) akan diikuti dengan penurunan return saham.
3. Besar pengaruh dari nilai Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap return saham perusahaan rokok adalah sebesar 16,91%, sedangkan sisanya sebesar 83,09% dipengaruhi oleh variabel lain.

SARAN

1. Bagi para investor sebaiknya memperhatikan kondisi profitabilitas perusahaan sebagai salah satu syarat utama sebelum memutuskan dalam berinvestasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi return saham perusahaan di bursa seperti kondisi suku bunga, inflasi, dll.

DAFTAR PUSTAKA

Anthony N. Robert. 2005. Sistem Pengendalian Manajemen. Edisi 11. Terjemahan: Vijay Govindarajan. Jakarta: Salemba Empat

Brigham, F Eugene. 2002. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Ciracas Jakarta: Erlangga

Desriane Dwi Jayanti. 2018. Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). Universitas Hasanuddin Makassar.

Dungga, Meriyana Franssisca. 2014 Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001-200

Fahmi Irham. 2013. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung:Alfabeta

Fahmi, Irham (2001). Analisis Laporan Keuangan. Lampulo: ALFABETA

Fathakruddin, Henry. 2004. Go Public (Strategi Pendanaan dan Peningkatan Nilai Perusahaan). Jakarta : Alex Mediakom

Gaspersz, Vincent. 2003. Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok:Rajawali Pers

M Puti Aulia. 2017. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham di JII (Studi Kasus pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, TBK Periode 2011-2015). Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Murniati Sitti. 2015. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Makassar. Stie Wira Bhakti

- Perdana Rizky Agustine Putri, Darminto, Sudjana Nengah. 2013. Vol. 2. Pengaruh Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), Dan Debt Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). Fakultas Ilmu Administrasi Malang.
- Pombaile Mei Sandy. 2014. Pengaruh Earning Per Share dan Return On Equity Terhadap Harga saham Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI.
- Praditha Hondiana Elsa. 2018. Pengaruh Return On Assets, Return On Equity , Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2014-2016. Instiut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Santoso Feri Sanjaya. 2013. Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return saham Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia (Bei) (Studi Kasus Pada Sektor Makanan Dan Minuman). Universitas Widyatama.
- Sugiyono. 2017. Statistika Untuk Penelitian. Bandung:Alfabeta
- Susilawati Christine Dwi Karya. 2012. Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45. Univ.Kristen Maranatha Bandung.
- Talamati Rianto Mohamad, Sifrid S. Pangemanan. 2015. The Effect Of Earning Per Share (EPS) and Return On Equity (ROE) On Stock Price Of Banking Company Listed In Indonesia Stock Exchange (IDX) 2010-2014. Universitas Samratulangi Manado.